

Korut kunjungi Beijing untuk pelajari reformasi China

Rabu, 16 Mei 2018 10:07 WIB



Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un berjabat tangan dengan Presiden China Xi Jinping, dalam foto yang diambil dari video siaran pada Rabu (28/3/2018). Jong Un melakukan kunjungan tidak resmi ke China mulai Senin hingga Rabu, menurut keterangan kantor berita Xinhua. (CCTV via Reuters TV)

Beijing (ANTARA News) - Delegasi Korea Utara telah mengunjungi Beijing untuk belajar tentang pengalaman China dalam reformasi ekonomi dan pembukaan diri, ungkap Kementerian Luar Negeri pada Selasa (15/05), sebuah langkah diplomatik terbaru oleh rezim Korea Utara.

Sekutu era Perang Dingin itu telah meningkatkan hubungannya dalam beberapa pekan terakhir saat pemimpin Korea Utara Kim Jong Un bersiap untuk pertemuan bersejarah dengan Presiden AS Donald Trump di Singapura pada 12 Juni.

China mengatakan bahwa Pak Thae Song, wakil ketua Komite Sentral Partai Buruh yang berkuasa di Korea Utara, mengunjungi Beijing pada Senin atas undangan Partai Komunis China.

Baca juga: [Indonesia siap fasilitasi pertemuan Kim Jong-un dan Trump](#)

"Kunjungan ini adalah sebuah contoh konkret dari konsensus penting antara Sekretaris Jendral (Partai Komunis) Xi Jinping dan Ketua Kim Jong Un," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Lu Kang dalam konferensi pers reguler, yang membenarkan laporan media tentang kunjungan itu.

Baca juga: [Trump dan Kim Jong-un bertemu di Singapura pada 12 Juni](#)

Delegasi itu datang untuk "belajar tentang pencapaian pembangunan ekonomi domestik China dan reformasi serta proses pembukaan diri," kata Lu.

Para analis mengatakan bahwa janji Kim pada bulan lalu untuk membangun "konstruksi ekonomi sosialis" dapat mendorong reformasi ekonomi bergaya China, yang mengubah negara yang dipimpin komunis itu menjadi ekonomi terbesar kedua di dunia, AFP.(hs)

Baca juga: [Xi Jinping dan Kim Jong Un bertemu di Tiongkok](#)

Penerjemah: Ida Nurcahyani